

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. Y POST OPERASI  
*TRANSURETHRAL RESECTION OF PROSTATE (TURP)*  
ATAS INDIKASI BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA  
(BPH) DENGAN PENERAPAN RELAKSASI  
AUTOGENIK DI RUANG BEDAH PRIA  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**Peminatan Keperawatan Medikal Bedah**



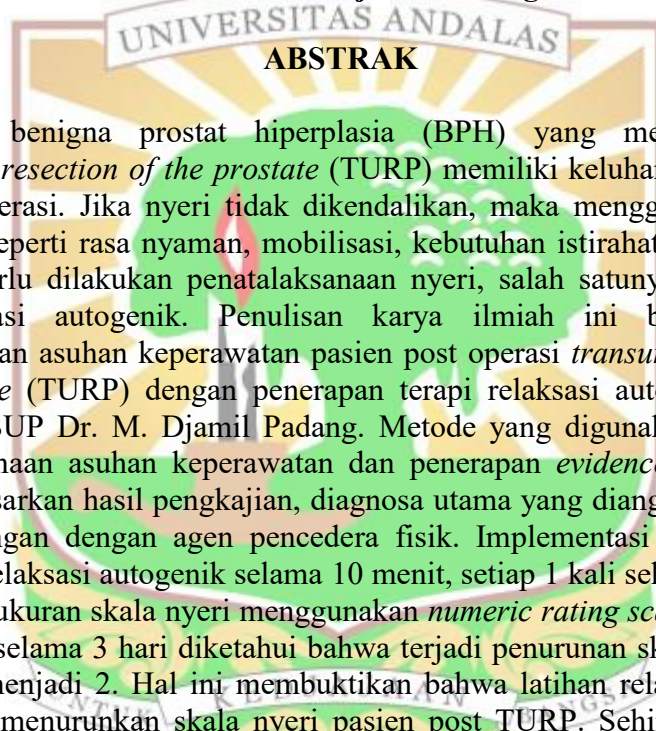
**Pembimbing Pendamping**  
**Elvi Oktarina, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.MB**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Juli 2024**

**Nama : Lara Sovia, S.Kep  
NIM : 2341312006**

**Asuhan Keperawatan pada Tn. Y Post Transurethral Resection of the  
Prostate (TURP) Atas Indikasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)  
dengan Penerapan Relaksasi Autogenik di Ruang Bedah Pria  
RSUP Dr. M. Djamil Padang**



Pada pasien benigna prostat hiperplasia (BPH) yang menjalani operasi *transurethral resection of the prostate* (TURP) memiliki keluhan utama nyeri di area bekas operasi. Jika nyeri tidak dikendalikan, maka mengganggu kebutuhan dasar pasien seperti rasa nyaman, mobilisasi, kebutuhan istirahat dan tidur. Oleh karena itu, perlu dilakukan penatalaksanaan nyeri, salah satunya menggunakan terapi relaksasi autogenik. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pasien post operasi *transurethral resection of the prostate* (TURP) dengan penerapan terapi relaksasi autogenik di ruang bedah pria RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus pelaksanaan asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* (EBN). Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa utama yang diangkat adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik. Implementasi yang dilakukan yaitu latihan relaksasi autogenik selama 10 menit, setiap 1 kali sehari dalam 3 hari rawatan. Pengukuran skala nyeri menggunakan *numeric rating scale* (NRS). Hasil implementasi selama 3 hari diketahui bahwa terjadi penurunan skala nyeri pasien dari skala 5 menjadi 2. Hal ini membuktikan bahwa latihan relaksasi autogenik efektif dalam menurunkan skala nyeri pasien post TURP. Sehingga disarankan kepada perawat agar dapat menerapkan relaksasi autogenik sebagai penatalaksanaan nyeri pasien post TURP.

Kata kunci : Benigna prostat hiperplasia, *transurethral resection of the prostate*, nyeri, relaksasi autogenik  
Daftar pustaka : 56 (2019 - 2024)

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC WORKS  
July 2024**

**Name : Lara Sovia, S.Kep  
NIM : 2341312006**

***Nursing Care for Mr. Y with Post Transurethral Resection of the Prostate (TURP) Indicate of Benign Prostate Hyperplasia (BPH) with the application of Autogenic Relaxation in the Male Surgical Room at RSUP Dr. M. Djamil Padang***

**ABSTRACT**

*In patient with benign prostatic hyperplasia (BPH) undergoing transurethral resection of the prostate (TURP), the main complaint is pain in the surgical area. If pain is not managed, it could interfere with the patient's basic need such as comfort, mobilization, the need for rest and sleep. Therefore, pain management is necessary, on of which involves using autogenic relaxation therapy. This scientific work aims to describe nursing care for post-transurethral resection of the prostate patient with the application of autogenic relaxation therapy in the male surgical room at RSUP Dr. M. Djamil Padang. Based on the assessment, the primary diagnosis identified is acute pain related to physical injury agent. The implementation involved 10 minutes of autogenic relaxation exercises once daily for 3 days of treatment. Pain intensity was measured using the numeric rating scale (NRS). The results of the implementation over 3 days showed that reduction in the patient's pain scale from 5 to 2. This proves that autogenic relaxation exercise effective in reducing pain scale in post-TURP patient. Therefore, it is recommended that nurses apply autogenic relaxation as part of the pain management for post-TURP patients.*

**Keyword : benign prostatic hyperplasia, transurethral resection of the prostate, pain, autogenic relaxation**

**Reference : 56 (2019 - 2024)**